Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut KBBI, harga diri atau *self-esteem* adalah kesadaran mengenai seberapa besar nilai yang diberikan seseorang kepada dirinya sendiri. Pada dasarnya, setiap manusia memiliki harga diri, hanya saja tingkatannya berbeda-beda. Menurut CNN Indonesia (2015), harga diri merupakan salah satu masalah terbesar yang dialami oleh semua perempuan. Harga diri yang termasuk dalam kategori rendah, cenderung merasa bahwa dirinya kurang berharga dan cenderung berpikir negatif mengenai dirinya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga diri perempuan, salah satunya *body image* atau citra tubuh. Terdapat dua tingkat *body image*, yaitu *body image* positif (seseorang yang puas dengan penampilannya, dari segi ukuran, bentuk, ataupun bagian tubuh tertentu bagaimanapun rupanya) dan *body image* negatif (seseorang yang merasa tidak puas dengan penampilannya, sehingga cenderung mengkritik, berpikiran negatif, membandingkan penampilannya dengan orang lain).

Banyaknya remaja perempuan saat ini cemas dengan penampilannya yang dimilikinya dan hal itu mempengaruhi kepercayaan dirinya. Menurut Dove Girl Beauty Confidence Report (dalam Liputan6.com, 2018), menunjukan remaja perempuan yang tidak memiliki kepercayaan yang tinggi sebanyak 54% di dunia. Sebanyak 7 dari 10 remaja perempuan di Indonesia tidak percaya diri dengan penampilannya, sehingga mereka menarik diri dari aktivitas-aktivitas tertentu. Mudahnya dalam mengakses media sosial membuat remaja perempuan dapat

Perancangan Buku Ilustrasi..., Monica Valensia, FSD UMN, 2018

melihat iklan maupun foto-foto perempuan berpenampilan cantik dan juga memiliki tubuh yang ideal, yang menciptakan standar kecantikan yang tidak realistis. Hal ini membuat remaja mengikuti standar tersebut dan remaja semakin tidak percaya diri dengan penampilan yang dimilikinya, dan akhirnya membuat *body image* remaja semakin negatif. Remaja yang memiliki *body image* negatif bisa menjadi terpaku untuk mencoba mengubah bentuk tubuh yang sebenarnya. Perempuan ideal yang terdapat dalam iklan maupun foto juga kerap kali dijadikan sebagai panutan atau idola oleh para remaja karena kelebihan fisiknya. Menurut Anggi, psikolog UMN (diwawancarai pada tanggal 12 Maret 2018, pukul 10.00) mereka ingin menjadikannya sebagai sosok yang bisa ditiru. Akan tetapi, remaja menjadi sering kali membanding-bandingkan dirinya dikarenakan panutan dari remaja memiliki penampilannya rupawan secara fisik, seperti rambut, hidung, berkulit putih, tubuhnya indah. Sedangkan karakteristik fisik remaja di Indonesia berbeda dengan karakteristik panutannya. Hal tersebut akan membuat remaja menjadi tidak puas dengan penampilan dirinya, dan nantinya akan membuat remaja menjadi kurang menerima dirinya. Ketika seseorang tidak bisa menerima kekurangannya, mereka akan melakukan cara-cara tertentu untuk bisa berpenampilan cantik dan bertubuh ideal. Akibatnya remaja dapat terkena gangguan makan, *body dysmorphia disorder*, depresi, atau bahkan bunuh diri.

Oleh karena itu, perlu dibuatnya sebuah media berupa buku ilustrasi untuk mengembangkan harga diri terhadap *body image* melalui proses pengembangan diri. Proses pengembangan diri ini difungsikan untuk dapat mengarahkan pemikiran dan perilaku remaja ke depannya, yang sebelumnya cenderung

Perancangan Buku Ilustrasi..., Monica Valensia, FSD UMN, 2018

memandang diri tidak berharga, berpikiran negatif, tidak puas dengan penampilan yang dimiliki, mengkritik dirinya, dan mebanding-bandingkan dirinya dengan orang lain menjadi ke arah yang lebih positif lagi dalam memandang fisik mereka. Sehingga meskipun remaja melihat iklan-iklan ataupun foto-foto dengan model yang cantik dan ideal, mereka akan tetap memiliki *body image* yang positif dan harga diri mereka juga tidak akan terpengaruh menjadi rendah.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari tugas akhir ini yaitu bagaimana merancang buku ilustrasi untuk mengembangkan harga diri terhadap *body image* melalui proses pengembangan diri.

1.3. Batasan Masalah

Geografis:

- JABODETABEK

Demografis:

- Jenis kelamin : Perempuan
- Usia : 13-18 tahun
- Pendidikan : SMP-SMA
- SES : B-C

Psikografis:

- Tertarik dalam mengembangkan harga diri terhadap *body image* melalui proses pengembangan diri, dikarenakan sikap yang cenderung tidak

Perancangan Buku Ilustrasi..., Monica Valensia, FSD UMN, 2018

menghargai dirinya, memandang diri negatif, dan tidak puas dengan penampilannya.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini adalah merancang buku ilustrasi untuk mengembangkan harga diri terhadap *body image* melalui proses pengembangan diri.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Tugas akhir ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis.

   Penulis mendapatkan pengetahuan mengenai topik terkait. Selain itu, penulis juga dapat mengasah *hardskill* dan *softskill* yang telah dipelajari selama proses perkuliahan, serta membantu proses kelulusan strata 1 bagi penulis.

2. Bagi orang lain.

   Perancangan buku ilustrasi yang dirancang penulis dapat memberikan informasi mengenai topik terkait dan menambah pengetahuan untuk dapat mengembangkan harga diri remaja perempuan terhadap *body image* melalui proses pengembangan diri. Selain itu, tugas akhir yang penulis buat juga dapat menjadi referensi bagi orang lain sesuai dengan topik penulis.

3. Bagi universitas.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Pada tugas akhir ini, penulis memenuhi syarat dari program yang telah ditentukan, dan juga sebagai bentuk kontribusi untuk buku ilustrasi terhadap fakultas seni dan desain Universitas Multimedia Nusantara.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA